

KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA (IBU)
DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK
TK BMB KIDS PALEMBANG



DIAN MAYASARI
NIM. PO.71.25.1.23.080

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA (IBU)
DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK
TK BMB KIDS PALEMBANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



DIAN MAYASARI
NIM. PO.71.25.1.23.080

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh, khususnya pada anak – anak karena pada masa anak – anak sangat penting karena kondisi gigi susu (gigi decidui) saat ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi permanen penggantinya.

Masalah kesehatan gigi yang paling sering terjadi pada anak – anak adalah karies gigi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, angka kejadian karies gigi pada anak 60 – 90%. Di Indonesia, prevalensi karies gigi pada kelompok usia 4 tahun 85% dan usia 5 tahun 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi karies anak usia prasekolah masih tinggi.

Menurut SKI tahun 2023, angka prevalensi karies pada anak-anak berusia 5-9 tahun di Indonesia mencapai 49,9%. Sedangkan pada wilayah Sumatera Selatan angka prevalensi karies gigi mencapai 45,6%. Tingginya angka kejadian karies tersebut menggambarkan bahwa upaya dalam mencegah karies gigi pada anak-anak belum berjalan dengan sempurna, termasuk juga harapan World Health Organization (WHO) mengenai target Indonesia bebas karies pada tahun 2030 yang masih menghadapi tantangan yang cukup besar (SKI, 2023).

Kelainan gigi yang sering dijumpai pada anak prasekolah adalah karies gigi (gigi berlubang), karena pada umumnya keadaan kebersihan mulut anak lebih buruk dan anak lebih banyak makanmakanan serta

minuman yang menyebabkan karies dibandingkan dengan orang dewasa. Peran orangtua sangat diperlukan dalam pemeliharaan kesehatan anak, khususnya kebersihan gigi dan mulut karena anak usia prasekolah masih bergantung pada orang tua (Prasuda et al., 2017).

Tingkat pendidikan merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diasumsikan, semakin baik tingkat pemahamannya terhadap informasi kesehatan yang diperolehnya, mengemukakan bahwa, status pendidikan mempengaruhi kesempatan memperoleh informasi mengenai penatalaksanaan penyakit, contohnya karies gigi (Prasuda et al., 2017).

Tingkat pendidikan juga memengaruhi interpretasi informasi yang diperoleh sehingga menyebabkan perbedaan pengetahuan yang diterima. Pengetahuan dan pemahaman dalam pola pengasuhan anak yang optimal seharusnya diperoleh dari masyarakat dengan beragam tingkat Pendidikan (Mupidati & Rizqiea Shovie, 2023).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang peran pendidikan orang tua dan variabel terkait kesehatan gigi anak sebagai dasar teori penelitian ini. Penelitian Amelia *et al* (2023) menunjukkan bahwa status karies gigi anak berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua, di mana pendidikan orang tua berpengaruh terhadap perilaku hidup sehat yang berdampak pada kesehatan gigi anak. Selain itu, penelitian yang dilakukan Wijaya (2022) menemukan bahwa tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu

berhubungan dengan status karies gigi pada siswa sekolah dasar, yang menunjukkan bahwa pendidikan orang tua turut memengaruhi pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi anak. Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor sosial yang berperan dalam prevalensi karies gigi pada anak, di mana pendidikan yang lebih tinggi berkaitan dengan risiko karies yang lebih rendah. Penelitian (Prasuda *et al.*, 2018) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah. Penelitian (Ermawati *et al.*, 2024) melaporkan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sikap orang tua berhubungan dengan status karies gigi anak sekolah dasar. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut dilakukan pada karakteristik responden dan lokasi yang berbeda, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak di TK BMB Kids Palembang.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua (ibu) dengan kejadian karies gigi di TK BMB Kids Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan tingkat pendidikan orang tua (ibu) dengan kejadian karies gigi pada anak TK BMB Kids Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pendidikan orang tua (ibu) pada anak TK BMB Kids Palembang
- b. Diketahui angka kejadian karies gigi pada anak TK BMB Kids Palembang
- c. Diketahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua (ibu) dengan kejadian karies gigi pada anak TK BMB Kids Palembang

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi institusi pendidikan kesehatan dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran dalam teori mengenai hubungan tingkat pendidikan terhadap kejadian karies gigi pada anak Tk BMB Kids Palembang

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan gigi dan mulut, khususnya dalam mengkaji hubungan tingkat pendidikan terhadap kejadian karies gigi pada anak Tk BMB Kids Palembang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan.

3. Bagi Taman Kanak-Kanak (TK)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak Taman Kanak-Kanak dalam upaya meningkatkan program pendidikan dan pembinaan kesehatan gigi dan mulut anak, serta sebagai dasar dalam menjalin kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Berliana (2023) Hubungan Tingkat Pendidikan serta Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Orang Tua dengan Kejadian Karies Dini pada Anak Pra Sekolah di *Raudhatul Athfal Nurul Furqon Kota Cirebon*. Diploma thesis, *Politeknik Kesehatan Tasikmalaya*
- Amelia, N. ., Wilis, . R. ., & Zahara, E. (2023). *Gambaran Status Karies Gigi Ditinjau Dari Tingkat Penghasilan Dan Pendidikan Orang Tua Pada Murid Kelas V Min 3 Kota Banda Aceh*. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 15(1), 62–69
- Ardiansyah, M. (2020). Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan, dan Kecerdasan Logis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(2), 185.
- Banowati, L., Supriatin, S., & Apriadi, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peran Orang Tua dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 17–25.
- Ermawati Ermawati, Yunlia Vidiarti, Shelly Ayu Andesty, Andi Tenri, & Vip Paramarta. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(1), 85–92.
- Green, L.W., & Kreuter, M.W. (2022). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*.
- Handayani, P. A., & Lestari, T. (2021). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Moral dan Pola Pikir Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6400–6404.
- Kurniawati, \,D., & Hartato, D. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pola Asuh Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Prasekolah: *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran*.
- Larasati, R., Mabruroh, H, A., Suharnowo, H., Sugito, B,H. (2021). *Systematic Literature Review: Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah*
- Mariati, N. W. (2015). Pencegahan Dan Perawatan Karies Rampan. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 7(1).
- Mahmudi, H. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Mupidati, F., & Rizqiea Shovie, N. (2023). *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SDN Purwosuman 5 Sragen*. 1–8.
- Nicholas, H.W., & Djoko, M. (2024). Gambaran Pengetahuam tentang Karies Gigi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara: Medical Journal* Vol. 6, No. 2, 306-313
- Putri Abadi, N. wwY. W., & Suparno, S. (2019). Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 161–169.
- Prasuda, R., Wiyono, J., & Warsono. (2017). Peningkatan Pendidikan Orang Tua Sebagai Penanganan Karies Gigi Anak Usia 7-9 Tahun. *Nursing News*, 2(3), 811–822.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol: 4 (no: 6), pp: 1707–1715.
- Sofian, M. A., Setiawan, A. S., Hamdani, A. M., Pratidina, N. B., & Suwargiani, A. A. (2025). *Prevalence of Early Childhood Caries (ECC) in Children Aged 2 – 6 years in the Highlands and Lowlands of West Java. January*, 77–83.
- SKI. (2023). Dalam Angka. *Kota Kediri Dalam Angka*, 1–68.
- Wahyuni, R. (2021). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pola Pikir Orang Tua Terhadap Pola Pengasuhan Anak Pendahuluan. I*, 1–26.
- Wahyuni, S., Hanum, N. A., & Fransisca, R. (2022). di TK Putra II Sukarami Palembang Incidence of Dental Caries (deft) Based on Attitude of Children in Kindergarten Putra II Sukarami Palembang Pendahuluan, 67–75.
- Wijaya, N. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu tentang Karies Gigi dengan Jumlah Karies pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Language and Health*, 3(1), 9-16.
- World Health Organization. (2023). Global Oral Health Status Report: Towarrds Universal Health Coverage For Oral Health by 2030. World Health Organization.